

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN IZIN KERAMAIAAN PADA KEPOLISIAN SEKTOR TERBANGGI BESAR

fitriyaningsih¹, Deka Mario², Verawati³
Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa Dian Cipta Cendikia
Jl Cut Nyak Dien no 65 Durian Payung Palapa, Bandar Lampung
E-mail : fitriyaningsihxl@gmail.com¹, deka@dcc.ac.id², vera@dcc.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada Kepolisian Sektor Terbanggi Besar yang masih menerapkan pelayanan izin keramaian secara manual. Proses pengajuan permohonan, verifikasi berkas, pengelolaan data pemohon, hingga penyusunan laporan belum terkomputerisasi dan terintegrasi dengan baik. Kondisi tersebut menyebabkan pelayanan menjadi kurang efektif dan efisien, pencarian data membutuhkan waktu lebih lama, serta meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan dokumen. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi pelayanan izin keramaian berbasis web yang mampu mengintegrasikan proses pengajuan permohonan, verifikasi berkas, persetujuan, hingga penyusunan laporan guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall, yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan petugas terkait, serta studi pustaka. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu mendukung proses pengajuan izin, verifikasi berkas, persetujuan, pencetakan surat izin, hingga penyusunan laporan secara terkomputerisasi. Hasil pengujian membuktikan bahwa seluruh fitur sistem berfungsi sesuai dengan rancangan. Penerapan sistem ini mampu mempercepat waktu pelayanan, meminimalkan kesalahan administrasi, meningkatkan keamanan penyimpanan data, serta mendukung pelayanan izin keramaian yang lebih efektif, efisien, dan transparan pada Kepolisian Sektor Terbanggi Besar. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan layak diterapkan sebagai solusi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pelayanan Izin Keramaian, Waterfall, PHP, MySQL.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi informasi pada instansi pemerintah bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu bentuk penerapannya adalah melalui sistem informasi berbasis web yang mampu mengelola data secara terkomputerisasi sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi (Kadir, 2020). Pengembangan sistem informasi yang terkomputerisasi ini terbukti mampu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan data pada instansi pelayanan (Mario dkk., 2024)."

Kepolisian sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, salah satunya melalui pelayanan administrasi izin keramaian. Berdasarkan hasil observasi di Kepolisian Sektor Terbanggi Besar, proses pelayanan izin keramaian masih dilakukan secara manual, mulai dari pengajuan izin, verifikasi berkas, pencatatan data pemohon, hingga penyusunan laporan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan menjadi kurang efektif dan efisien, pencarian data membutuhkan waktu lama, serta meningkatkan risiko kesalahan pencatatan maupun kehilangan dokumen. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang mampu mendukung pengelolaan data secara terintegrasi agar pelayanan menjadi lebih optimal (Rahmawati, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web maupun aplikasi mampu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi dan pengelolaan data. Ramadhan dan Elvitriana (2022) mengembangkan sistem informasi pelayanan perizinan, Zakaria (2024) mengembangkan aplikasi pengajuan surat izin keramaian berbasis perangkat bergerak, sedangkan Fadhillah, Kurniawan, dan Mayasari (2025) mengembangkan sistem informasi pelayanan publik berbasis web menggunakan metode Waterfall. Penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan pada objek penelitian, platform, serta ruang lingkup sistem yang dikembangkan. Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem yang mengintegrasikan proses pengajuan izin, unggah persyaratan, verifikasi berkas, persetujuan, pemantauan

status, pencetakan surat izin, hingga penyusunan laporan dalam satu sistem terpadu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun Sistem Informasi Pelayanan Izin Keramaian pada Kepolisian Sektor Terbanggi Besar berbasis web menggunakan metode Waterfall. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan, mempermudah pengelolaan data serta penelusuran arsip, dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan tahapan yang dilakukan dalam pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Izin Keramaian, mulai dari pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Penelitian ini bertujuan menghasilkan sistem informasi berbasis web yang mampu mempermudah pengelolaan pelayanan izin keramaian, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan data secara terintegrasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall, dipilih karena tahapannya berjalan secara sistematis dan berurutan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga sistem siap digunakan. Tahapan yang dilaksanakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

2.1 Analisis Kebutuhan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pelayanan yang sedang berjalan serta kebutuhan pengguna terhadap sistem baru. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung pada lokasi penelitian, wawancara dengan pihak terkait, dan studi pustaka. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pelayanan izin keramaian masih dilakukan secara manual sehingga pengelolaan permohonan, pemeriksaan berkas, dan penelusuran dokumen memerlukan waktu yang relatif lama serta berpotensi menimbulkan kesalahan administrasi. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang dapat mengatur proses pelayanan secara lebih teratur, cepat, dan terintegrasi.

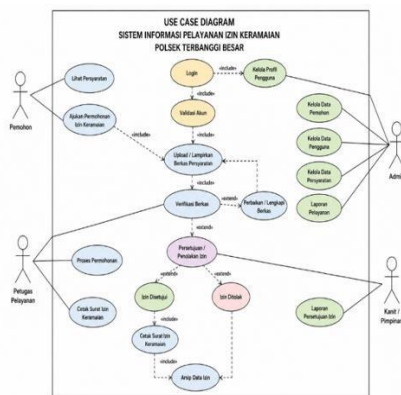
2.2 Perancangan Sistem

Perancangan disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai sistem yang akan dibangun menggunakan alat bantu Unified

Modeling Language (UML). Terdapat empat pengguna utama dalam sistem dengan fungsi masing-masing:

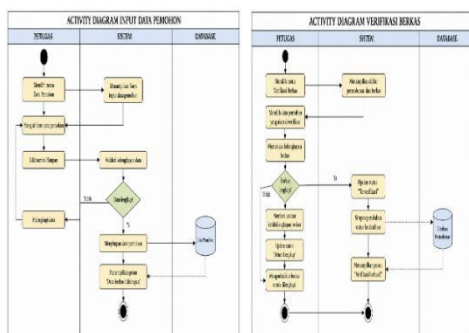
1. Pemohon : Masyarakat yang mengajukan permohonan izin keramaian melalui sistem.
2. Petugas : Melakukan pemeriksaan dan verifikasi kelengkapan berkas.
3. Pimpinan : Memberikan keputusan persetujuan terhadap permohonan.
4. Admin : Mengelola data pengguna dan pengaturan sistem.

Hubungan fungsi setiap pengguna digambarkan pada diagram Use Case Diagram Sistem Informasi Pelayanan Izin Keramaian Polsek Terbanggi Besar berikut :



Gambar 2.1 Use Case Sistem

Use Case Diagram menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem berdasarkan hak akses yang dimiliki. Pemohon dapat melakukan registrasi, mengajukan permohonan izin, mengunggah persyaratan, serta memantau status permohonan. Petugas bertugas melakukan verifikasi kelengkapan berkas, sedangkan Pimpinan memberikan keputusan persetujuan atau penolakan terhadap permohonan yang telah diverifikasi. Admin bertanggung jawab mengelola data pengguna dan pengaturan sistem. Alur aktivitas pelayanan secara rinci ditunjukkan pada Activity Diagram.



Gambar 2.2 Activity Diagram Input dan Verifikasi Berkas Data Pemohon

Activity Diagram menggambarkan alur proses pelayanan izin keramaian yang dimulai dari pengisian formulir permohonan oleh pemohon, dilanjutkan dengan pengunggahan dokumen persyaratan. Selanjutnya petugas melakukan verifikasi kelengkapan berkas. Apabila persyaratan dinyatakan lengkap, permohonan diteruskan kepada pimpinan untuk proses persetujuan. Setelah memperoleh keputusan, sistem akan memperbarui status permohonan dan menghasilkan surat izin yang dapat dicetak oleh petugas.

2.3 Implementasi Sistem

Sistem dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL. Antarmuka sistem dikembangkan menggunakan HTML, CSS, dan Bootstrap sehingga menghasilkan tampilan yang responsif dan mudah digunakan. Sistem menerapkan pembagian hak akses berdasarkan peran pengguna, yaitu Admin, Petugas, Pimpinan, dan Pemohon. Melalui mekanisme tersebut, setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur sesuai dengan tugas dan wewenangnya sehingga proses pelayanan izin keramaian dapat berjalan secara terstruktur, aman, dan efektif.

2.4 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan setiap fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian meliputi fitur login, pengajuan izin, unggah berkas, verifikasi, persetujuan, pencetakan surat izin, dan pembuatan laporan. Hasil pengujian menunjukkan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2.5 Pemeliharaan Sistem

Berdasarkan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan yang telah dilakukan, berhasil dikembangkan Sistem Informasi Pelayanan Izin Keramaian berbasis web pada Kepolisian Sektor Terbanggi Besar. Sistem ini mampu mengubah proses pelayanan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi, terintegrasi, dan lebih efektif. Sistem menyediakan empat jenis hak akses, yaitu Pemohon, Petugas, Pimpinan, dan Admin, yang masing-masing memiliki fungsi sesuai tugas dan wewenangnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan yang telah dilakukan, berhasil dikembangkan Sistem Informasi Pelayanan Izin Keramaian berbasis web pada Kepolisian Sektor Terbanggi Besar. Sistem ini mengubah proses pelayanan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi, terintegrasi, dan lebih efektif. Sistem menyediakan empat jenis hak akses, yaitu Pemohon, Petugas, Pimpinan, dan Admin, yang masing-masing memiliki fungsisesuai tugas dan wewenangnya.

3.1 Implementasi Sistem

Berikut adalah tampilan antarmuka sistem yang telah berhasil dibangun dan diimplementasikan:

1. Halaman Masuk Admin, Petugas dan Pimpinan

Halaman ini digunakan oleh Admin, Petugas, dan Pimpinan untuk masuk ke dalam sistem sesuai wewenangnya.

Gambar 3.1 Halaman Masuk Admin, Petugas dan Pimpinan

2. Halaman Masuk Pemohon

Halaman masuk terpisah yang disediakan khusus bagi masyarakat yang akan mengajukan permohonan izin keramaian.

Gambar 3.2 Halaman Masuk Pemohon

4. Halaman Dashboard Pemohon

Halaman Dashboard Pemohon menampilkan informasi status permohonan, hasil verifikasi berkas, serta menu utama yang dapat diakses oleh pemohon. Melalui halaman ini, pemohon dapat memantau perkembangan permohonan secara langsung tanpa harus datang ke kantor, sehingga proses pelayanan menjadi lebih efektif dan transparan.

Gambar 3.3 Halaman Dashboard Pemohon

5. Halaman Dashboard Petugas

Dashboard Petugas menampilkan daftar permohonan yang masuk beserta status kelengkapan berkas. Informasi tersebut memudahkan petugas dalam melakukan proses verifikasi secara lebih cepat, terstruktur, dan terdokumentasi.

Gambar 3.4 Halaman Dashboard Petugas

5. Halaman Dashboard Pimpinan

Dashboard Pimpinan menyajikan daftar permohonan yang telah selesai diverifikasi oleh petugas sehingga pimpinan dapat memberikan keputusan persetujuan atau penolakan secara lebih cepat berdasarkan data yang tersedia.

Gambar 3.5 Halaman Dashboard Pimpinan

6. Halaman Dashboard Admin

Dashboard Admin digunakan untuk mengelola data pengguna serta melakukan pengaturan sistem sehingga seluruh proses administrasi dapat dikelola secara terpusat.



Gambar 3.6 Halaman Dashboard Admin

7. Halaman Pengajuan Izin

Halaman Pengajuan Izin digunakan oleh pemohon untuk mengisi data kegiatan, penanggung jawab, lokasi, serta waktu pelaksanaan kegiatan. Proses pengisian dilakukan secara daring sehingga mengurangi penggunaan formulir manual dan mempercepat proses administrasi.

The screenshot shows the 'FORMULIR PENGAJUAN IZIN KERAMAIAAN BARU' form. It includes a header with instructions and a warning about data security. The form is divided into two main sections: 'DATA & RINCIAN YANG SUDAH DISIMPAN' and 'KONFIRMASI & KIRIM PENGAJUAN RESMI'. The first section contains fields for 'Nama Lengkap' (SUNARI), 'Umur' (50 Tahun), 'Pekerjaan' (PETANI), 'No HP' (081250481780), 'Penanggung Jawab' (SUNARI), 'Tanggal Kegiatan' (30/09/2025), 'Jenis Kegiatan' (PERNIKAHAN), 'Jenis Hiburan' (ORGEN TUNGGAL), 'No HP Hiburan' (0862345678), 'Alamat Lengkap' (RT.011 RW.003 KP.DONO ARUM), and 'Lokasi Pelaksanaan' (RT.011 RW.003 KP.DONO ARUM). The second section contains fields for 'Nama Lengkap Kegiatan' (PERNIKAHAN), 'Tempat / Lokasi' (RT.011 RW.003 KP.DONO ARUM), 'Tanggal Mulai Resmi' (30/09/2025), 'Tanggal Selesai Resmi' (30/09/2025), and 'Keterangan Tambahan Singkat' (ORGEN TUNGGAL SAMPURNA).

Gambar 3.7 Halaman Pengajuan Izin

8. Halaman Unggah Persyaratan

Halaman Unggah Persyaratan digunakan untuk mengunggah dokumen pendukung sebagai persyaratan pengajuan izin keramaian. Fitur ini memudahkan proses penyampaian dokumen oleh pemohon serta mempercepat pemeriksaan kelengkapan berkas oleh petugas.

The screenshot shows the 'KONFIRMASI & KIRIM PENGAJUAN RESMI' form, which is identical to the one in Gambar 3.7. Below the form, there is an 'UPLOAD BERKAS PENDUKUNG RESMI (Wajib)' section with a 'Choose File' button and a file name 'BERKAS SUNARI.pdf'. To the right of the file name, it says 'Ditampilkan PDF, DOC, DOCX, JPG, PNG' and 'Ukuran maksimal: 5 MB'. Below this, it says 'Berkas disimpan secara otomatis ke folder sistem'. At the bottom of the page, there is a red button labeled 'KIRIM / AJUKAN IZIN + BERKAS KE SISTEM KEPOLISIAN'.

Gambar 3.8 Halaman Unggah Persyaratan

9. Halaman Verifikasi Berkas

Halaman Verifikasi Berkas digunakan oleh petugas untuk memeriksa kelengkapan dokumen dan memberikan status verifikasi. Fitur ini mempercepat proses pemeriksaan serta mengurangi kesalahan administrasi.

The screenshot shows the 'Verifikasi & Validasi Berkas' page. It has a header with the title and a sub-header 'JAWAB: PERIKSAAN PROJEKSI/ISI'. Below the header, there is a section with four boxes: 'Total Berkas' (1), 'Memangkas' (0), 'Valid' (1), and 'Tidak Valid' (0). Below this is a section titled 'Uraian Berkas Pendukung' with two input fields: 'Pilih Nama Pemohon' (SUNARI) and 'Pilih Jenis Kegiatan' (PERNIKAHAN). Below these fields is a 'Verifikasi Berkas' button. At the bottom, there is a section titled 'Daftar Berkas & Status Verifikasi' with a table showing the status of the documents.

Gambar 3.9 Halaman Verifikasi Berkas

10. Halaman Persetujuan Izin

Halaman Persetujuan Izin digunakan oleh pimpinan untuk meninjau permohonan dan memberikan keputusan persetujuan atau penolakan. Fitur ini mendukung proses persetujuan yang terdokumentasi secara sistematis dan akuntabel.

The screenshot shows the 'PERSETUJUAN AKHIR PIMPINAN' page. It has a header with the title and a sub-header 'Daftar permohonan yang sudah lengkap diverifikasi petugas dan siap diambil keputusan'. Below the header, there is a section with four boxes: 'Total Masuk' (1), 'Siap Diproses' (0), 'Sudah Disetujui' (1), and 'Sudah Ditolak' (0). Below this is a section titled 'Daftar Siap Diambil Keputusan' with a table showing the status of the documents. Below the table, there is a section titled 'Riwayat Keputusan' with a table showing the history of decisions.

Gambar 3.10 Halaman Persetujuan Izin

11. Halaman Cetak Surat Izin

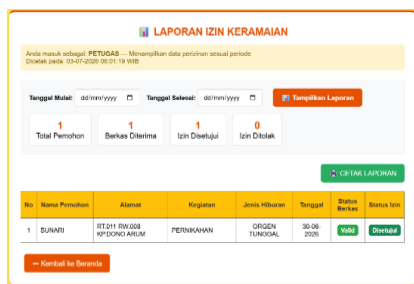
Halaman Cetak Surat Izin menampilkan dokumen surat izin yang telah disetujui untuk selanjutnya dicetak. Sistem menghasilkan surat izin secara otomatis sesuai format yang berlaku sehingga mendukung proses administrasi yang lebih cepat, akurat, dan efisien.



Gambar 3.11 Halaman Cetak Surat Izin

12. Halaman Laporan

Halaman Laporan menampilkan rekapitulasi permohonan izin keramaian berdasarkan periode tertentu sehingga memudahkan penyusunan laporan secara cepat dan akurat



Gambar 3.12 Halaman Laporan

3.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ringkasan hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Black Box Testing

No	Fungsi yang Diuji	Hasil Pengujian
1	Masuk ke sistem	Berhasil berjalan
2	Pengajuan izin keramaian	Berhasil berjalan
3	Unggah dokumen persyaratan	Berhasil berjalan
4	Verifikasi kelengkapan berkas	Berhasil berjalan
5	Pemberian keputusan persetujuan	Berhasil berjalan
6	Pencetakan surat izin	Berhasil berjalan
7	Pembuatan laporan pelayanan	Berhasil berjalan

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fungsi utama sistem, meliputi proses login, pengajuan izin, unggah dokumen, verifikasi berkas, persetujuan, pencetakan surat izin, dan pembuatan laporan, berhasil dijalankan sesuai dengan rancangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional dan layak diterapkan untuk mendukung pelayanan izin keramaian di Kepolisian Sektor Terbanggi Besar.

3.3 Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Izin Keramaian mengubah pola kerja yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi proses yang terkomputerisasi dan terintegrasi. Sebelum adanya sistem, pengajuan permohonan harus datang langsung ke kantor, pencatatan menggunakan buku register, verifikasi berkas memakan waktu sehari-hari, dan pencarian riwayat dokumen sering kali mengalami kesulitan. Kondisi tersebut menyebabkan pelayanan menjadi lambat, rawan kesalahan administrasi, serta meningkatkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen.

Dengan diterapkannya sistem baru, seluruh data permohonan tersimpan secara terpusat di dalam basis data sehingga dapat diakses dengan cepat dan tepat. Pemohon dapat memantau perkembangan permohonan tanpa harus datang berkali-kali ke kantor, petugas dapat memverifikasi kelengkapan berkas secara lebih rapi, dan pimpinan dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat karena data yang disajikan lengkap. Selain itu, sistem juga menghasilkan surat izin dan laporan rekapitulasi secara otomatis sesuai standar instansi sehingga meminimalkan kesalahan administrasi.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu mendukung seluruh proses pelayanan izin keramaian secara lebih efektif dan efisien. Integrasi proses pengajuan, verifikasi, persetujuan, hingga pencetakan surat izin dalam satu sistem memberikan kemudahan bagi pemohon maupun petugas dalam mengelola data. Hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing juga menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga sistem dinilai layak diterapkan untuk mendukung pelayanan izin keramaian di Kepolisian Sektor Terbanggi Besar.

Keunggulan Sistem:

1. Mempercepat waktu pelayanan dan pengambilan keputusan.
2. Meminimalkan kesalahan administrasi dan kehilangan dokumen.
3. Memudahkan penyusunan laporan secara otomatis dan akurat.
4. Pembagian hak akses menjaga kerahasiaan data sesuai wewenang masing-masing pengguna.

Keterbatasan Sistem:

1. Penggunaan sistem membutuhkan jaringan internet
2. Belum dilengkapi fitur notifikasi pesan singkat secara otomatis
3. Perlu dilakukan pemeliharaan berkala agar kinerja sistem tetap stabil
4. Sistem belum terintegrasi dengan layanan notifikasi melalui email atau aplikasi pesan instan.

Meskipun masih terdapat keterbatasan, sistem ini telah mampu menjawab permasalahan utama yang dihadapi serta memberikan peningkatan kualitas pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan transparan dibandingkan dengan cara kerja sebelumnya. Hasil pengujian yang telah dilakukan membuktikan bahwa sistem layak dan siap digunakan untuk mendukung proses pelayanan izin keramaian di Kepolisian Sektor Terbanggi Besar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Informasi Pelayanan Izin Keramaian berbasis web pada Kepolisian Sektor Terbanggi Besar berhasil dirancang dan diimplementasikan menggunakan metode Waterfall. Sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan proses pengajuan permohonan, pengunggahan persyaratan, verifikasi berkas, persetujuan, pencetakan surat izin, hingga penyusunan laporan dalam satu sistem yang terkomputerisasi.

Hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan rancangan dan kebutuhan pengguna. Penerapan sistem mampu membantu mempercepat proses pelayanan, mengurangi kesalahan administrasi, meningkatkan keamanan dan pengelolaan data, serta mendukung pelayanan izin keramaian yang lebih efektif, efisien, dan transparan di Kepolisian Sektor Terbanggi Besar.

4.2 Saran

Pengembangan sistem selanjutnya disarankan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis kepada pemohon terkait perkembangan status permohonan. Selain itu, sistem dapat dikembangkan dalam bentuk aplikasi perangkat bergerak (mobile application) serta diintegrasikan dengan sistem pelayanan instansi terkait. Pemeliharaan dan pengembangan sistem secara berkala juga diperlukan agar kinerja sistem tetap optimal dan mampu menyesuaikan kebutuhan pelayanan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. S. Ramadhan dan Elvitriana, "Sistem Informasi Pelayanan Izin Penelitian pada Badan Kesbangpol Aceh," **Jurnal Teknologi Informasi**, vol. 7, no. 2, hlm. 45–52, 2022.
- [2] D. A. Royani dan A. Rohman, "Sistem Informasi Manajemen Surat Menyurat Berbasis Web," **Jurnal Ilmiah Teknik Komputer**, vol. 11, no. 1, hlm. 18–25, 2023.
- [3] H. Hafiz dan A. Nababan, "Perancangan Sistem Manajemen Informasi Surat Menyurat Berbasis Web pada Kantor BDK Medan," **Jurnal Sistem Informasi**, vol. 9, no. 3, hlm. 72–79, 2023.
- [4] S. Febriani, T. Sutabri, Megawaty, dan L. A. Abdillah, "Perancangan UI/UX Aplikasi Sistem Informasi Layanan Administrasi Menggunakan Metode Prototype," **Jurnal Riset Teknologi dan Informatika**, vol. 8, no. 2, hlm. 112–119, 2023.
- [5] D. Saputra, "Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat pada Kantor Kelurahan," **Jurnal Pengabdian dan Teknologi Masyarakat**, vol. 5, no. 1, hlm. 33–40, 2024.
- [6] I. Amiruddin, dkk., "Inovasi Sistem Informasi dan Manajemen Perizinan Secara Elektronik," **Jurnal Manajemen dan Pelayanan Publik**, vol. 6, no. 2, hlm. 58–65, 2024.
- [7] E. S. Lembayung dan Subardin, "Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat (SIPS) Berbasis Web

- di Kantor Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara," **Jurnal Teknologi Polri**, vol. 3, no. 1, hlm. 21–28, 2024.
- [8] Zakaria, "Aplikasi Pengajuan Surat Izin Keramaian di Polres Gorontalo Kota Berbasis Android," **Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi**, vol. 10, no. 3, hlm. 89–96, 2024.
- [9] I. G. N. Pawana, M. W. Jayantari, dan M. D. Nugraha, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Surat Berbasis Web," **Jurnal Komputer dan Informatika**, vol. 12, no. 2, hlm. 101–108, 2024.
- [10] Fadhilah, Kurniawan, dan Mayasari, "Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," **Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi**, vol. 9, no. 1, hlm. 15–22, 2025.
- [11] A. Kadir, **Pengantar Sistem Informasi**. Yogyakarta: Andi Offset, 2020.
- [12] L. Rahmawati, "Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Berbasis Web," **Jurnal Pelayanan Publik**, vol. 8, no. 2, hlm. 67–74, 2022.
- [13] D. Mario, N. Agustina, M. Parida, dan A. Fandi, "Decision Support System in Providing People's Business Credit (KUR) Using the Weighted Product (WP) Method and Web-Based TOPSIS," *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, vol. 14, no. 2, hlm.227-233, 2024.